

RINGKASAN

SITI SUHESTI. Hubungan antara Diet Ibu Hamil dengan Kejadian *Stunting* di Tiga Desa di Kabupaten Karawang. *Relationship between Diet of Pregnant Women and Stunting Incidence in Three Villages in Karawang Regency*. Dibimbing oleh DEWI SARASTANI.

Dinas Pangan Kabupaten Karawang merupakan salah satu lembaga pemerintah daerah Kabupaten Karawang yang didalamnya terbagi atas tiga bidang yaitu bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, bidang Distribusi dan Cadangan Pangan serta bidang Keamanan dan Konsumsi Pangan. Setiap bidang memiliki tugas dan fungsi yang berbeda untuk menangani masalah yang terjadi di Kabupaten Karawang melalui berbagai program yang dijalankan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Tujuan dari praktik kerja lapangan yaitu untuk mempelajari dan mengidentifikasi penyebab terjadinya *stunting* akibat diet ibu hamil serta beberapa penyebab lainnya yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting*. Metode yang digunakan yaitu dengan membagikan kuesioner di satu pos posyandu dari tiga desa *stunting* di Kabupaten Karawang yang merupakan binaan Dinas Pangan Kabupaten Karawang. Pembagian kuesioner dilakukan pada ibu yang memiliki balita di desa *stunting*, yaitu: desa Sukakerta yang berada di pesisir Kabupaten Karawang, desa Kamurang yang berlokasi jauh dari perkotaan karawang, dan desa Kutagandok yang berlokasi dekat dengan perkotaan karawang. Berdasarkan kuesioner tersebut dapat diperoleh data tinggi badan dan umur balita serta menu makanan yang dikonsumsi ibu ketika hamil.

Stunting merupakan masalah gizi yang mengakibatkan tinggi badan bayi atau balita tidak sesuai dengan tinggi badan ideal yaitu cenderung memiliki postur tubuh yang lebih pendek. Penyebab awal terjadinya *stunting* diakibatkan oleh kurangnya asupan gizi ibu hamil yang berlangsung dalam waktu lama sehingga akan melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dimana bayi dengan berat badan lahir rendah memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami *stunting*.

Kejadian *stunting* yang terjadi di tiga desa tersebut dipengaruhi oleh asupan kalori yang tidak mencukupi kebutuhan ibu hamil setiap harinya. Kebutuhan kalori ibu hamil yang harus dikonsumsi sekitar 2430 - 2550 kkal per hari, sedangkan total energi yang dikonsumsi oleh responden tidak mencapai angka tersebut. Berdasarkan *independent sample t test* nilai signifikansi yang diperoleh ($p=0,016$) lebih kecil dari nilai alfa (0,05) sehingga dapat dikatakan asupan total kalori per hari yang dikonsumsi oleh ibu hamil yang memiliki balita *stunting* berbeda nyata dengan asupan kalori yang dikonsumsi ibu hamil yang memiliki balita normal. Komposisi zat gizi yang paling berpengaruh terhadap kejadian *stunting* di tiga desa tersebut adalah kurangnya asupan karbohidrat yang dikonsumsi oleh ibu saat hamil yang memiliki balita *stunting*. Sementara, protein dan lemak tidak berpengaruh secara nyata terhadap kejadian *stunting* di tiga desa responden di Kabupaten Karawang.

Kata kunci: diet ibu hamil, karawang, karbohidrat, stunting